

SIARAN PERS

ANTISIPASI KERAWANAN PUNGUT HITUNG, BAWASLU PROVINSI JAMBI PETAKAN 24 INDIKATOR TPS RAWAN

Badan Pengawas Pemilihan Umum Provinsi Jambi---Bawaslu Provinsi Jambi petakan Tempat Pemungutan Suara (TPS) rawan pada Pemilu 2024 untuk mengantisipasi gangguan/hambatan di TPS pada hari pemungutan suara. Hasilnya, terdapat 5 indikator TPS rawan yang paling banyak terjadi, 9 indikator yang banyak terjadi, dan 10 indikator yang tidak banyak terjadi namun tetap perlu diantisipasi.

Pemetaan kerawanan tersebut dilakukan terhadap 8 variabel dan 24 indikator, diambil dari sedikitnya 1,585 kelurahan/desa di 11 Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi yang melaporkan kerawanan TPS di wilayahnya. Adapun Variabel dan TPS rawan adalah sebagai berikut.

Pertama, penggunaan hak pilih (DPT yang tidak memenuhi syarat, DPTb, DPK, dan Penyelenggara di luar domisili, pemilih disabilitas serta TPS terdapat riwayat PSU). Kedua, keamanan (riwayat kekerasan dan/atau intimidasi serta penolakan terhadap pemungutan suara). Ketiga, TPS dengan riwayat politik uang. Keempat, TPS dengan riwayat politik SARA. Kelima, netralitas (Petugas KPPS ikut berkampanye, ASN/TNI/POLRI/Perangkat Desa melakukan kegiatan yang menguntungkan Paslon). Keenam, (riwayat kerusakan, kekurangan/kelebihan, tertukar, dan/atau keterlambatan). Ketujuh, lokasi TPS (sulit dijangkau, rawan bencana, dekat dengan lembaga pendidikan/pabrik/perusahaan, dekat dengan posko/ rumah tim kampanye peserta pemilu, dan/atau lokasi khusus). Kedelapan, jaringan listrik dan internet. Hasilnya sebagai berikut.

5 (Lima) Indikator TPS Rawan Yang Paling Banyak Terjadi

- 1) 1.834 TPS terdapat pemilih disabilitas yang terdaftar di DPT;
- 2) 1.348 TPS pemilih DPT yang sudah tidak memenuhi syarat;
- 3) 1.272 TPS yang terdapat Pemilih Tambahan (DPTb);
- 4) 704 TPS yang penyelenggara merupakan pemilih di luar domisilinya bertugas;
- 5) 576 TPS yang terdapat kendala jaringan internet di lokasi TPS;

9 (Sembilan) Indikator TPS Rawan Yang Banyak Terjadi

- 1) 319 TPS yang terdapat potensi Daftar Pemilih Khusus (DPK);
- 2) 287 TPS yang terdapat kendala aliran listrik;

- 3) 186 TPS di wilayah rawan bencana (banjir/tanah longsor);
- 4) 102 TPS yang memiliki riwayat kekurangan atau kelebihan dan bahkan tidak tersedia logistik pada saat Pemilu/pemilihan;
- 5) 95 TPS dekat lembaga pendidikan yang siswanya berpotensi memiliki hak pilih;
- 6) 82 TPS berada dekat dengan rumah Paslon/Posko tim kampanye Paslon;
- 7) 77 TPS sulit dijangkau;
- 8) 58 TPS memiliki riwayat Pemungutan Suara Ulang;
- 9) 52 TPS memiliki riwayat kerusakan logistik/kelengkapan pemungutan suara pada saat Pemilu/Pemilihan;

10 (Sepuluh) Indikator TPS Rawan yang cukup Banyak Terjadi

- 1) 48 TPS dekat wilayah kerja (pertambangan dan/atau pabrik);
- 2) 39 TPS riwayat terjadi intimidasi kepada penyelenggara pemilu/pemilihan;
- 3) 37 TPS riwayat praktik pemberian uang atau barang pada masa kampanye di sekitar lokasi TPS;
- 4) 30 TPS didirikan di wilayah rawan konflik;
- 5) 21 TPS memiliki riwayat keterlambatan pendistribusian di TPS (maksimal H-1) pada saat Pemilu/Pemilihan;
- 6) 13 TPS memiliki riwayat terjadi kekerasan di TPS;
- 7) 12 TPS berada di lokasi khusus;
- 8) 9 TPS yang ASN, TNI/Polri, kepala desa dan/atau perangkat desa melakukan tindakan/kegiatan yang menguntungkan atau merugikan paslon;
- 9) 6 TPS yang petugas KPPS nya berkampanye untuk Paslon;
- 10) 2 TPS memiliki riwayat Praktik menghina/menghasut diantara pemilih terkait isu SARA di sekitar lokasi TPS

Strategi Pencegahan dan Pengawasan

Pemetaan TPS rawan ini menjadi bahan bagi Bawaslu Provinsi Jambi, KPU Provinsi Jambi, Pasangan Calon, pemerintah, aparat penegak hukum, pemantau, media dan seluruh masyarakat untuk memitigasi agar pemungutan suara lancar tanpa gangguan yang menghambat Pemilihan yang demokratis. Terhadap data TPS rawan di atas, Bawaslu Provinsi Jambi melakukan strategi pencegahan, di antaranya:

- 1) Melakukan patroli pengawasan di wilayah TPS rawan,
- 2) Koordinasi dan konsolidasi kepada pemangku kepentingan terkait,
- 3) Sosialisasi dan pendidikan politik kepada masyarakat,
- 4) Kolaborasi dengan pemantau Pemilihan dan pengawas partisipatif, dan

- 5) Menyediakan posko pengaduan masyarakat di setiap level yang bisa diakses masyarakat.

Bawaslu Provinsi Jambi juga melakukan pengawasan langsung untuk memastikan ketersediaan logistik Pemilihan di TPS, pelaksanaan pemungutan dan penghitungan suara sesuai ketentuan, akurasi data pemilih dan penggunaan hak pilih.

Lampiran

PERSEBARAN POTENSI TPS RAWAN DALAM SATUAN KABUPATEN/KOTA

NO	INDIKATOR	JUMLAH TPS	TPS RAWAN PALING BANYAK
1	TPS yang terdapat pemilih disabilitas yang terdaftar di DPT	1834	Kerinci, Bungo, Tanjung Jabung Timur, Merangin, Sarolangun
2	TPS yang terdapat pemilih DPT yang sudah Tidak Memenuhi Syarat (Meninggal Dunia, Alih Status menjadi TNI/Polri)	1348	Merangin, Bungo, Muaro Jambi, Kerinci
3	TPS yang terdapat Pemilih Pindahan (DPTb)	1272	Kota Jambi, Tanjung Jabung Timur, Tanjung Jabung Barat, Muaro Jambi
4	TPS yang terdapat Penyelenggara Pemilihan yang merupakan pemilih di luar domisili TPS tempatnya bertugas	704	Tanjung Jabung Timur, Muaro Jambi, Tanjung Jabung Barat, Merangin
5	TPS yang terdapat kendala jaringan internet di lokasi TPS	576	Tanjung Jabung Timur, Muaro Jambi, Bungo, Batanghari, Sarolangun
6	TPS yang terdapat potensi pemilih Memenuhi Syarat namun tidak terdaftar di DPT (Potensi DPK)	319	Tanjung Jabung Barat, Kota Jambi, Muaro Jambi, Tanjung Jabung Timur
7	TPS yang terdapat kendala aliran listrik di lokasi TPS	287	Tebo, Muaro Jambi, Sarolangun, Batanghari
8	TPS yang didirikan di wilayah rawan bencana (contoh: banjir, tanah longsor, gempa, dll)	186	Bungo, Muaro Jambi, Merangin, Tanjung Jabung Timur, Kota Jambi

9	TPS yang memiliki riwayat kekurangan atau kelebihan dan bahkan tidak tersedia logistik pemungutan dan penghitungan suara pada saat pemilu	102	Tanjung Jabung Barat, Kota Jambi, Kerinci, Merangin, Sungai Penuh, Batanghari
10	TPS dekat lembaga pendidikan yang siswanya berpotensi memiliki hak pilih	95	Kota Jambi, Tanjung Jabung Barat, Merangin, Tanjung Jabung Timur, Kota Jambi
11	TPS yang berada di dekat rumah pasangan calon dan/atau posko tim kampanye pasangan calon?	82	Tanjung Jabung Barat, Merangin, Kota Jambi, Kerinci
12	TPS sulit dijangkau (geografis dan cuaca)	77	Tebo, Muaro Jambi, Tanjung Jabung Timur, Sarolangun, Batanghari
13	TPS yang terdapat riwayat Pemungutan Suara Ulang (PSU) dan/atau Penghitungan SURat Suara Ulang (PSSU)?	58	Kerinci, Tanjung Jabung Timur, Tanjung Jabung Barat, Batanghari
14	Jumlah TPS yang memiliki riwayat logistik pemungutan dan penghitungan suara mengalami kerusakan di TPS pada saat pemilu?	52	Batanghari, Sarolangun, Kerinci, Kota Jambi, Sungai Penuh, Tanjung Jabung Timur, Tanjung Jabung Barat
15	TPS di dekat wilayah kerja (pertambangan, pabrik)	48	Tanjung Jabung Barat, Muaro Jambi, Batanghari, Merangin, Kota Jambi
16	TPS yang memiliki riwayat terjadi intimidasi kepada penyelenggara pemilihan	39	Kerinci, Merangin, Sungai Penuh, Kota Jambi
17	TPS yang terdapat riwayat praktik pemberian uang atau materi lainnya yang tidak sesuai ketentuan pada masa kampanye di sekitar lokasi TPS?	37	Kota Jambi, Sungai Penuh, Merangin
18	Jumlah TPS yang didirikan di wilayah rawan konflik?	30	Batanghari, Kota Jambi, Kerinci, Merangin, Tanjung Jabung Timur

19	TPS yang memiliki riwayat keterlambatan pendistribusian logistik pemungutan dan penghitungan suara di TPS (maksimal H-1) pada saat pemilu	21	Merangin, Batanghari, Muaro Jambi, Tanjung Jabung Barat
20	Jumlah TPS yang memiliki riwayat terjadi kekerasan di TPS?	13	Kota Jambi, Kerinci
21	TPS di Lokasi Khusus	12	Kota Jambi
22	TPS yang terdapat ASN, TNI/Polri, Kepala Desa dan/atau Perangkat Desa melakukan tindakan/kegiatan yang menguntungkan atau merugikan pasangan calon?	9	Merangin, Kerinci, Muaro Jambi
23	TPS yang terdapat Petugas KPPS berkampanye untuk pasangan calon?	6	Merangin, Tanjung Jabung Barat
24	TPS yang terdapat praktik menghina/menghasut diantara pemilih terkait isu agama, suku, ras, antar golongan di sekitar lokasi TPS?	2	Tebo, Merangin

Lampiran Sebaran TPS Rawan

Kabupaten/Kota	Jumlah TPS yang terdapat pemilih DPT yang sudah Tidak Memenuhi Syarat (Meninggal Dunia, Alih Status menjadi TNI/Polri)	Jumlah TPS yang terdapat Pemilih Pindahan (DPTb)	Jumlah TPS yang terdapat Penyelenggara Pemilihan yang merupakan pemilih di luar domisili TPS tempatnya bertugas	Jumlah TPS yang terdapat kendala jaringan internet di lokasi TPS	Jumlah TPS yang terdapat pemilih disabilitas yang terdaftar di DPT	Jumlah TPS yang terdapat potensi pemilih Memenuhi Syarat namun tidak terdaftar di DPT (Potensi DPK)	Jumlah TPS yang memiliki riwayat logistik pemungutan dan penghitungan suara mengalami kerusakan di TPS pada saat pemilu	Jumlah TPS yang memiliki riwayat kekurangan atau kelebihan dan bahkan tidak tersedia logistik pemungutan dan penghitungan suara pada saat pemilu	Jumlah TPS sulit dijangkau (geografis dan cuaca)	Jumlah TPS yang didirikan di wilayah rawan bencana (contoh: banjir, tanah longsor, gempa, dll)	Jumlah TPS dekat lembaga pendidikan yang siswanya berpotensi memiliki hak pilih	Jumlah TPS yang berada di dekat rumah pasangan calon dan/atau posko tim kampanye pasangan calon	Jumlah TPS yang terdapat kendala aliran listrik di lokasi TPS	Jumlah TPS yang terdapat riwayat Pemungutan Suara Ulang (PSU) dan/atau Penghitungan SUrat Suara Ulang (PSSU)	Jumlah TPS yang memiliki riwayat terjadi kekerasan di TPS	Jumlah TPS yang memiliki riwayat intimidasi kepada penyelenggara pemilihan	Jumlah TPS yang terdapat riwayat praktik pemberian uang atau materi lainnya yang tidak sesuai ketentuan pada masa kampanye di sekitar lokasi TPS	Jumlah TPS yang terdapat praktik menghina/menghasut diantara pemilih terkait isu SARA	Jumlah TPS yang terdapat ASN, TNI/Polri, Kepala Desa dan/atau Perangkat Desa melakukan tindakan/kegiatan yang menguntungkan atau merugikan pasangan calon	Jumlah TPS yang memiliki riwayat keterlambatan pendistribusian logistik pemungutan dan penghitungan suara di TPS (maksimal H-1) pada saat pemilu	Jumlah TPS di dekat wilayah kerja (pertambangan, pabrik)	Jumlah TPS di Lokasi Khusus	Jumlah TPS yang terdapat Petugas KPPS berkampanye untuk pasangan calon	Jumlah TPS yang didirikan di wilayah rawan konflik
Kerinci	131	71	21	27	232	34	9	14	1	3	6	8	3	18	6	21	0	0	2	0	1	0	0	4
Merangin	190	71	88	57	213	29	2	14	7	27	4	15	25	2	0	8	3	1	5	5	5	3	4	4
Sarolangun	112	88	44	64	211	1	10	0	9	0	0	0	46	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
Batang Hari	98	100	62	63	171	18	16	13	9	11	10	4	32	7	0	1	0	0	0	5	8	1	0	8
Muaro Jambi	143	117	102	85	118	36	0	3	10	32	9	4	58	0	0	0	0	0	2	4	10	1	0	3
Tanjung Jabung Timur	119	175	137	105	216	31	3	4	10	24	11	8	17	14	0	1	0	0	0	0	2	1	0	4
Tanjung Jabung Barat	119	160	99	93	187	87	3	18	11	18	17	23	6	8	0	0	0	0	0	4	14	1	2	0
Tebo	115	107	47	1	18	17	0	3	17	1	14	1	79	5	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1
Bungo	149	80	20	78	224	2	3	4	2	40	2	3	21	0	0	0	0	0	0	0	2	1	0	0
Kota Jambi	107	245	58	3	99	52	3	16	1	22	18	10	0	4	7	3	30	0	0	3	5	1	0	6
Kota Sungai Penuh	65	58	26	0	145	12	3	13	0	8	4	6	0	0	0	5	4	0	0	0	0	1	0	0
JUMLAH	1348	1272	704	576	1834	319	52	102	77	186	95	82	287	58	13	39	37	2	9	21	48	12	6	30